

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pembangunan infrastuktur terus berkembang dengan cepat dan menyebar di Indonesia, seiring dengan perkembangan tersebut muncul permasalahan sebuah metode konstruksi yang memiliki kuantitas dan kualitas yang baik untuk menjadi sebuah jawaban yang tepat bagi sebuah konstruksi bangunan yang ada. Hal ini menjadi dasar terjadinya inovasi dalam suatu bidang yang ikut terjadi pada pekerjaan rangka atap.

Dalam proyek konstruksi salah satu pekerjaan yang memegang peran penting adalah Rangka Atap. Rangka atap adalah struktur kerangka (biasanya berbentuk segitiga) yang berfungsi menopang beban penutup atap, beban angin, dan hujan, serta menyalurkan beban tersebut secara merata ke struktur bangunan di bawahnya. Rangka Atap terbuat dari kayu, baja ringan, atau beton, rangka ini krusial untuk kestabilan, keamanan, dan bentuk atap bangunan

Pesatnya perkembangan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Pangandaran saat ini, membawa dampak terhadap perkembangan bahan rangka atap, baik itu rangka atap baja ringan ataupun rangka atap kayu. Rangka Atap kayu yang telah lebih dahulu digunakan, akhir-akhir ini mulai bersaing dengan rangka atap baja ringan.

Dengan alasan itulah penulis mengadakan penelitian tentang: “Analisis SWOT Pemilihan Material Rangka Atap Baja Ringan dan Rangka Atap Kayu di Kabupaten Pangandaran.”

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan upah pekerjaan dan harga bahan antara material rangka atap baja ringan dan rangka atap kayu di Kabupaten pangandaran?

2. Strategi apa yang paling tepat untuk direkomendasikan dalam pemilihan material rangka atap baja ringan dan rangka atap kayu berdasarkan Internal Factor Analysis Summary (IFAS) Dan External Factor Analysis Summary (EFAS)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbandingan upah pekerjaan dan harga bahan antara material rangka atap baja ringan dan rangka atap kayu dengan menggunakan analisis SWOT di Kabupaten pangandaran.
2. Merumuskan strategi prioritas yang efektif pada pemilihan material rangka atap baja ringan dan rangka atap kayu dengan mengintegrasikan hasil IFAS dan IFAS ke Matriks SWOT.

### **1.4 Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan dievaluasi pada penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian dilakukan di Kabupaten Pangandaran.
2. Material yang diteliti yaitu rangka atap baja ringan C75 x 0,75 dan rangka atap kayu kelas II.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis SWOT.
4. Data Kuesioner diperoleh dari responden yang berkarakteristik sebagai pengguna, pelaksana/kontraktor, dan penyedia bahan material rangka atap baja ringan dan rangka atap kayu.
5. Data Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) tahun 2026.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam pemilihan material rangka atap baja ringan dan rangka atap kayu.
2. Manfaat praktis, dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada masyarakat dalam memilih material Rangka Atap pada kontruksi bangunan.